

PUBLISH OR PERISH ANALISIS BIBLIOMETRIKA TERHADAP LITERATUR TENTANG ALOKASI DANA DESA TAHUN 2019-2023

Marsani (1)*, Sri Devi (2)

Prodi Ilmu Pemerintahan, Universitas Halu Oleo

Email Korespondensi: marsanimarsani123@gmail.com(1)*, sridevi03072003@gmail.com(2)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrika terhadap literatur tentang alokasi Dana Desa pada periode tahun 2019-2023 menggunakan metode Publish or Perish. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang diberikan oleh pemerintah kabupaten kepada desa-desa di Indonesia, yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dikurangi belanja pegawai. Penelitian ini menggunakan metode bibliometrika yang mengidentifikasi tren, pola, dan karakteristik literatur yang berkaitan dengan alokasi Dana Desa selama periode yang diteliti. Metode Publish or Perish digunakan untuk mengumpulkan data dari Google Scholar untuk mengidentifikasi jumlah publikasi, penulis yang paling produktif, jurnal yang paling banyak memuat artikel tentang topik ini, serta kata kunci yang paling sering digunakan. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan penelitian terkait alokasi Dana Desa dalam konteks pemerintahan di Indonesia selama periode yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut serta memberikan pandangan yang berharga bagi para pembuat kebijakan dan peneliti yang tertarik dalam bidang ini.

Kata kunci: Publish or Perish, Analisis Bibliometrika, Alokasi Dana Desa, Literatur, Pemerintahan

Abstract: This research aims to conduct a bibliometric analysis of the literature on village fund allocation in the 2019–2023 period using the publish or perish method. Village Fund Allocation (ADD) is funds provided by the district government to villages in Indonesia, sourced from the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) minus personnel expenditure. This research uses a bibliometric method that identifies trends, patterns, and characteristics of literature related to village fund allocation during the period studied. The Publish or Perish method is used to collect data from Google Scholar to identify the number of publications, the most productive authors, the journals that contain the most articles on this topic, and the keywords that are most frequently used. It is hoped that the results of this analysis will provide a deeper understanding of research developments related to village fund allocation in the context of government in Indonesia during the period studied. Thus, this research can serve as a basis for further research as well as provide valuable insights for policymakers and researchers interested in this field.

Keywords: Publish or Perish, Bibliometric Analysis, Village Funds Allocation, Literature, Governance, Indonesia, 2019-2023 Period

Article History :

Received 08 May 2024; Revised 08 May 2024; Accepted 08 May 2024

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi topik kajian alokasi dana desa di Indonesia dengan menyoroti publikasi di google scholar dari tahun 2019 hingga 2023. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa yang bersumber dari APBN (dana perimbangan) yang di terima oleh kabupaten setelah di kurangi belanja pegawai.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa sudah memberikan peluang besar ke seluruh daerah-daerah di Indonesia agar dapat mengatur penyelenggaraan pemerintahan dan juga kewenangan secara sendiri dan mandiri. Melalui Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa diberikan kewenangan atas dasar asas desentralisasi dalam mengatur rumah tangganya sendiri sesuai dengan potensi dan kearifan lokal masing-masing daerah.

Akuntabilitas sistem pengelolaan ADD sebagai upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Sebagaimana dikemukakan oleh Haryanto dalam Arifiyanto (2014), bahwa prinsip atau kaidah good governance adalah partisipasi, transparansi dan kebertanggungjawaban dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan.

Alokasi dana desa di Indonesia memainkan peran penting dalam mengatasi berbagai aspek pembangunan seperti pengentasan kemiskinan, pembangunan pedesaan, akses energi, dan pertumbuhan ekonomi. Studi menyoroti bahwa kebijakan Dana Desa, bersumber dari APBN, secara signifikan berdampak pada peningkatan dan status otonomi desa, berkontribusi pada pengentasan kemiskinan pedesaan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Selain itu, alokasi Dana Desa untuk kegiatan energi terbarukan telah efektif di daerah seperti Kalimantan dan Sulawesi, menekankan pentingnya pembangunan energi bersih dan terjangkau untuk mendukung target SDG 7. Selain itu, distribusi Dana Desa, Alokasi Dana Desa, dan Pembagian Pendapatan Pajak dan Levi telah menunjukkan berbagai efek pada pengurangan kemiskinan di daerah seperti Kabupaten Banjarnegara, dengan variabel yang berbeda mempengaruhi tingkat kemiskinan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, kajian tentang alokasi dana desa masi berfokus kepada penerapan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan alokasi dan desa dalam pembangunan desa. Analisis pada suatu jurnal tertentu belum ada analisis alokasi dana desa terhadap topic pengelolaan alokasi dana desa di Indonesia. Dengan demikian Studi ini mengidentifikasi kembali kajian dalam pemerintan, khususnya alokasi dana desa dengan melihat tren perkembangan melalui analisis pemerintahan.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data publikasi nasional yang di peroleh dari website google scholar. Pengumpulan data di lakukan pada bulan mei-juli 2024. Dengan melalui pecaharian dengan menggunakan software publish or perish dengan kata kunci "alokasi dana desa di Indonesia" dengan kategori sitasi penulis, judul artikel, penerbit, dan kata kunci pada periode 2019-2023. Dari hasil penelusuran di peroleh terbitan berupa artikel dan terbitan buku sebanyak 460 dokumen. Dengan jumlah publikasi dibagi dengan interval artikel per 5 tahun, jurnal memuat artikel dengan topic "alokasi dana desa di Indonesia" pengarang, penerbit, dan kata kunci analisis menggunakan Microsoft Excel 2010 sedang untuk peta publikasi internasional di analisis menggunakan perangkat lunak vos-viewer yang dapat dikembangkan untuk menyusun dan melihat peta bibliometrik. Menawarkan fungsi penambangan teks yang dapat digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan/hubungan dengan mengutip artikel/isi.peta publikasi ditampilkan dalam berbagai cara dan fungsi, seperti zoom, scrolling, dan searching, kita dapat memetakan artikel garing publikasi yang lebih detail vos-viewer dapat menyajikan dan mewakili informasi spesifik tentang peta grafik bibliometrik. Melalui, vos-viewer dapat menampilkan peta bibliometrik yang besar dengan cara yang muda untuk menginterpretasikan suatu hubungan (Syah et al, 2019) setelah itu, di lakukan analisis terhadap tabel dan gambar yang di lakukan untuk menghasilkan kesimpulan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini di bahas perkembangan jumlah publikasi nasional dengan topic alokasi dana desa di Indonesia dalam data base google scholar dari tahun 2019-2023, jumlah dokumennya berdasarkan kerja sama lembaga dalam publikasi nasional di bidang pemerintahan. Perkembangan publikasi nasional dengan topic di dasarkan pada afiliasi penerbit dalam peta perkembangan publikasi dengan kata kunci. Dengan jumlah 460 dokumen dengan sebaran pada tahun yang di fluktuatif, data dapat di lihat pada tabel pada grafik berikut :

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Publikasi Nasional “Alokasi Dana Desa di Indonesia”

Tahun Publikasi	Jumlah
2023	54
2022	94
2021	90
2020	93
2019	85
Jumlah	416

Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Dari tabel 1 dan gambar 2 terlihat bahwa sejak tahun 2019 sampai tahun 2023, terlihat bahwa publikasi penelitian terkait peminimalisiran, pengelolaan alokasi dana desa mengalami penurunan dan juga peningkatan dari tahun ke tahun, publikasi paling banyak terjadi pada tahun 2022 dengan jumlah publikasi 94 sementara publikasi yang paling sedikit terjadi pada tahun 2023 dengan jumlah 54 publikasi.

Jurnal Inti (Core Journal) Dalam Publikasi Internasional

Dari 500 artikel penelitian dengan kata kunci alokasi dana desa yang di peroleh dari hasil penelusuran melalui database google scholar pada aplikasi publis or perish dapat tampilan 5 besar jurnal inti dalam publikasi sebagaimana terlihat pada tabel 2. Jurnal yang berada di peringkat satu dengan jumlah publikasi sebanyak 3 artikel yakni Jurnal ekonomi pembangunan.

Tabel 2. Nama Publikasi Alokasi Dana Desa di Indonesia

Nama Publikasi Alokasi Dana Desa di Indonesia	Jumlah
Jurnal ekonomi pembangunan	3
Jurnal Administrator	1
Jurnal penelitian ekonomi	1
Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit Syariah	1
Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi	1

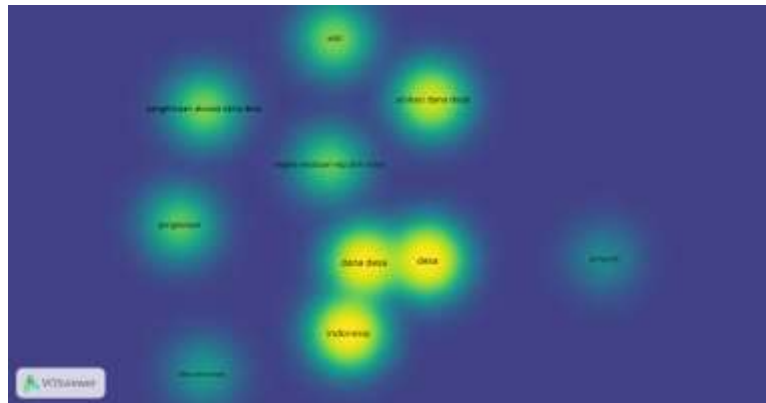
Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Peta Bibliometrik Perkembangan Penelitian Forensic Audit Terindeks Scopus Berdasarkan Kata Kunci

Dari hasil penelusuran melalui data base google scholar pada aplikasi publish or perish di peroleh sebanyak 500 dokumen teratas perkembangan hasil penelitian alokasi dana desa, kemudian dokumen di ekspor ke format ris, di imput dan di analisis dengan VOSViewer version 1.6 dan 20 di peroleh hasil sebagai berikut:

Visualisasi Peta Jaringan Co-Word

Peta hasil visualisasi jaringan Co-word topic alokasi dana desa di bagi menjadi 10 item, 3 klaster (klaster pertama terdiri dari 5 item, klaster ke 2 terdiri dari 4 item, dan klaster 3 terdiri dari 1 item), tautan : 61 dan total kekuatan tautan 178 . Peta jaringan di sajikan pada gambar di bawah.



Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Gambar 1. Visualisasi Jaringan Tipe Pemetaan “Alokasi Dana Desa”

Berdasarkan gambar 1 terlihat kluster besar memuat konsep dana desa kemudian berbagai rangkaian perkembangan konsep selanjutnya, di sebelah kanan terlihat konsep desa yang dominan. Hal ini menunjukkan latar belakang alokasi dana desa instrument penting bagi kajian duania pemerintahan. Hal ini juga signifikan jika kita lihat tabel 1 bahwa pada tahun 2019 sampai 2023. Publikasi tentang alokasi dana desa meningkat dalam kurung waktu 5 tahun lebih meningkat pesat di dibandingkan publikasi sebelum tahun sebelumnya. Sedangkan di bagian lainnya, tata kunci lebih merujuk pada difisi umum Add, peengelolaan, pengaruh, alokasi dana desa. Dengan demikian kajian alokasi dana desa masi berkisar pada permasalahan pengaruh dan pengelolaan.

Visualisasi Peta Kerapatan Co-Word

Tampilan kepadatan kluster adalah item (label) yang di tandai sama dengan item yang terlihat. Setiap poin item memiliki warna yang tergantung dari kepadatan item pada saat itu. Ini mengidentifikasi bahwa warna suatu titik di peta tergantung pada jumlah item yang terkait dengan lain. Bagian ini berguna untuk memperoleh gambar struktur umum pada peta libiometrik dengan mencatat bagian mana dari item yang di anggap penting untuk di analisis. Melalui lembar kerja ini, dapat menginterpretasikan kata kunci paling banyak di gunakan dalam sebuah publikasi. Visualisasi peta kepadatan pengembangan penelitian dengan tema alokasi dana desa.

Tabel 3. Kluster Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2019-2023

Kluster	Item
Pertama (merah) 5 item	Dana desa, dana desa dan Indonesia, pengelolaan
Kedua (hijau) 4 item	Alokasi dana desa (ADD), Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Pengelolaan Alokasi Dana Desa
Ketiga (biru) 1 item	Pengaruh

Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Kluster 1

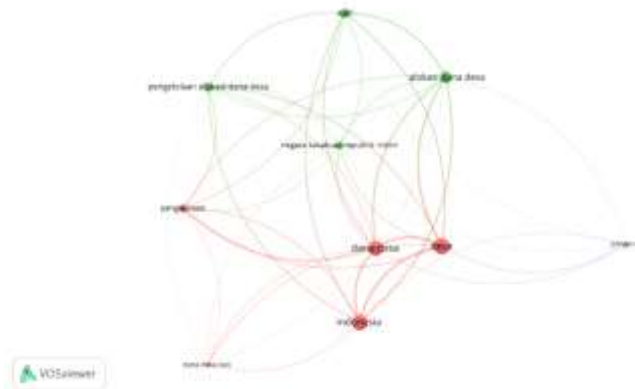
Studi tentang kebijakan Alokasi Dana Desa berbagai daerah menyoroti isu umum seperti komunikasi yang tidak efektif, sumber daya yang tidak memadai, kurangnya transparansi, dan masalah akuntabilitas. Tantangan-tantangan ini sering menyebabkan ketidakpuasan masyarakat dan protes, berdampak pada kelancaran implementasi kebijakan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, disarankan koordinasi antar tingkat desa dan kecamatan, evaluasi efektivitas pengelolaan dana, peningkatan upaya sosialisasi. Revisi Jurana kemungkinan bertujuan meningkatkan komunikasi, pengelolaan sumber daya, transparansi, dan akuntabilitas untuk memastikan pemanfaatan alokasi Dana Desa yang efisien di Desa Lende. (Nasrullah, NIrma, AJisman, Jz). jurnal ini memberikan kontribusi penting dalam memahami implementasi peraturan tentang pengelolaan dana desa di tingkat lokal. Penelitian ini kemungkinan akan menganalisis sejauh mana Desa Polobogo, Getasan, Kabupaten Semarang, mematuhi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 dalam pengelolaan dana desa. Metodologi digunakan mungkin melibatkan pengumpulan data sekunder dari dokumen-dokumen terkait peraturan tersebut serta wawancara dengan pihak terkait di tingkat desa. (Sofitriana, IHartati, E R Amalia, N R 2020). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam pembangunan fisik di Desa Batujajar Timur Kabupaten Bandung Barat dapat dianalisis berdasarkan berbagai indikator. Penelitian telah menunjukkan bahwa pemanfaatan Alokasi Dana Desa berdampak positif pada pembangunan pedesaan dengan berfokus pada sektor fisik dan non-fisik. Selain itu, peran pemimpin desa, terutama mereka yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, memainkan peran dalam mengoptimalkan pengelolaan Dana Desa untuk peningkatan pengembangan desa. Namun, dampak Dana Desa terhadap pengentasan kemiskinan di daerah pedesaan telah menunjukkan hasil yang beragam, dengan aspek: administrasi pemerintah memiliki pengaruh terbatas pada tingkat kemiskinan. Selain itu, efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam pembangunan desa telah ditunjukkan di berbagai bidang, seperti perbaikan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat, yang mengarah pada manfaat nyata bagi penduduk setempat (Mashita, D Yamardi, Y 2019). "Pengaruh Dana Desa terhadap Kemiskinan" adalah subjek penting, mengingat Dana Desa merupakan salah satu instrumen kebijakan yang diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan tingkat lokal. Dalam studi ini, penulis menyelidiki dampak Dana Desa terhadap kemiskinan di tingkat kabupaten/kota di Indonesia. Pendekatan ini penting karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas program tersebut dalam mengurangi kemiskinan di berbagai daerah di Indonesia yang memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda. (Sigit, T A Kosasih, A 2020). pengelolaan alokasi Dana Desa di sebuah desa tertentu di Kabupaten Donggala pada tahun 2019. Hal ini memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana Dana Desa dikelola di tingkat lokal dan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, peneliti, dan praktisi di bidang pembangunan. Penelitian yang berfokus pada satu desa dapat memberikan perspektif yang lebih detail tentang bagaimana Dana Desa dikelola, digunakan, dan berdampak masyarakat setempat. Dengan memilih Desa Nupabomba di Kecamatan Tanantovea, Kabupaten Donggala, penulis memungkinkan untuk menganalisis konteks lokal yang unik, termasuk tantangan dan peluang yang dihadapi oleh desa tersebut. (Kusumo, H Abi 2019).

Kluster 2

Penelitian yang fokus pada implementasi pemanfaatan ADD dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kebijakan diterapkan dan berdampak pada kinerja ekonomi daerah. Dengan demikian, jurnal ini memiliki potensi untuk memberikan informasi yang relevan bagi pembuat kebijakan, praktisi, dan peneliti di bidang pembangunan ekonomi lokal. (Gobel, Y P 2021). Bagaimana alokasi Dana Desa (ADD) dapat menjadi instrumen penting dalam upaya mengurangi kemiskinan di pedesaan. Studi ini sangat relevan karena Dana Desa telah menjadi program utama pemerintah Indonesia dalam memberdayakan masyarakat desa dan meningkatkan kesejahteraan mereka (Atmazah, L PAzhar, K S 2023) tentang bagaimana dana desa dikelola, digunakan, dan dampak terhadap pembangunan Desa Torjunan. Analisis yang cermat terhadap faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pemerintah daerah dan para pembuat kebijakan dalam meningkatkan kinerja pengelolaan dana desa di masa mendatang. (Kasidi, D Yustika, S 2022). Dengan fokus pada hubungan antara pengelolaan dana desa dan kesejahteraan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kebijakan alokasi dana desa memengaruhi aspek-aspek penting seperti pendapatan, akses terhadap layanan dasar, dan kualitas hidup secara keseluruhan di tingkat desa. Hasil dari penelitian ini mungkin akan memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah daerah dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pengelolaan dana desa yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Temuan ini menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang pembangunan lokal dan pengelolaan dana desa di Indonesia (Telaumbanua, AnZiliwu, N 2022).

Kluster 2

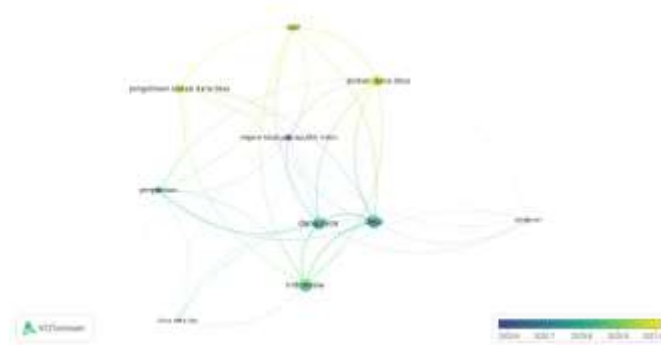
Studi tersebut tampaknya mengeksplorasi pengaruh alokasi dana desa, Program Keluarga Harapan (PKH), dan Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap penanggulangan kemiskinan di beberapa kecamatan di suatu wilayah yang disebutkan. Alokasi dana desa adalah dana yang dialokasikan kepada desa-desa untuk pengembangan lokal, PKH adalah program bantuan sosial tunai bagi keluarga miskin, dan PIP adalah program bantuan pendidikan bagi anak-anak dari keluarga miskin. Dalam konteks penelitian ini, mungkin diselidiki seberapa efektif ketiga faktor tersebut dalam mengurangi tingkat kemiskinan di kecamatan-kecamatan yang menjadi fokus studi. Kemungkinan ada analisis statistik yang dilakukan untuk menilai korelasi atau hubungan antara alokasi dana desa, partisipasi dalam PKH, partisipasi dalam PIP, dan tingkat kemiskinan di wilayah tersebut. (Febriani, L T Arif, M 2023).



Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Gambar 2. Visualisasi Kerapatan Tipe Pemetaan “Alokasi Dana Desa”

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa kata kunci alokasi dana desa memiliki kepadatan yang cukup besar dan dikelilingi oleh beberapa kata kunci lain yang mengelilingi posisi penempel dekat dan jauh kata kunci alokasi dana desa. Beberapa kata kunci yang sudah mulai padat sudah mulai banyak kajian yang bersinggungan dengan topik, dengan jauh menandakan topik masih banyak belum yang di pelajari.



Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Gambar 3. Overlay Visualization Perkembangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (2019-2023)

Dilihat dari gambar 3, diperoleh informasi bahwa di rentang tahun 2019 dibulan ke 6 sampai ke 7 diberi warna biru yang kuat serta garis yang berhubungan yaitu dana desa dan pengelolaan memiliki koneksi paling banyak. Oleh karena itu, dana desa sebagian besar mengkaji alokasi dana desa. kemudian dalam penggunaan software vos viewer yakni kepadatan bias di tinjau dari persebarannya.

KESIMPULAN

Studi ini menyoroti peran penting alokasi Dana Desa (ADD) dalam pembangunan Indonesia, khususnya dalam mengatasi kemiskinan, memajukan pedesaan, meningkatkan akses energi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks implementasi Undang-Undang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Desa, alokasi Dana Desa memberikan kesempatan bagi daerah untuk mengelola pemerintahannya secara mandiri, sesuai dengan kearifan lokal masing-masing.

Analisis literatur menunjukkan bahwa kebijakan Dana Desa, terutama yang bersumber dari APBN, memiliki dampak positif terhadap peningkatan status otonomi desa dan pengentasan kemiskinan pedesaan, sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Selain itu, alokasi Dana Desa untuk energi terbarukan juga memberikan kontribusi penting, terutama di daerah Kalimantan dan Sulawesi, dalam mendukung target SDG 7 terkait energi bersih dan terjangkau.

Meskipun demikian, temuan menunjukkan bahwa penelitian tentang alokasi Dana Desa terkonsentrasi pada aspek akuntabilitas dan transparansi pengelolaannya. Terdapat celah penelitian dalam menganalisis alokasi Dana Desa terhadap pengelolaan Dana Desa itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengidentifikasi tren perkembangan alokasi Dana Desa melalui analisis pemerintahan, yang diharapkan dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut dan panduan bagi pembuat kebijakan dalam meningkatkan efektivitas alokasi Dana Desa untuk pembangunan desa di Indonesia.

REFERENSI

- Saputra, D., & Fitriwati, L. (2023). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa X. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 71-84.
- Retnaningtyas, M. (2019). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Pendapatan Desa Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2016-2018. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Surabaya.
- Rahmadhani, A., & Syahdan, S. A. (2022). Pengaruh Peran Perangkat Desa, Pemahaman Perangkat Desa Dan Penerapan Alokasi Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Se Kecamatan Pulau Laut Barat Di Kabupaten Kotabaru. In *Proceeding National Seminar on Accounting UKMC* (Vol. 1, No. 1).
- Sofitriana, I., Hartati, E. R., Amalia, N. R., MUSTOFA, M. T. L., & ANWAR, S. (2020). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Di Desa Polobogo, Getasan Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(08), 28-36.
- Kurniawan, K. (2021). Evaluasi dampak dana desa terhadap pembangunan infrastruktur desa di Indonesia. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 23, No. 3, pp. 513-522).
- Mashita, D., Yamardi, Y., & Kushartono, T. (2019). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Batujajar Timur Kabupaten Bandung Barat. *Caraka Prabu: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 45-69.
- Sigit, T. A., & Kosasih, A. (2020). Pengaruh dana desa terhadap kemiskinan: studi tingkat kabupaten/kota di Indonesia. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 5(2), 105-119.
- Gobel, Y. P. (2021). Implementasi Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Kinerja Perekonomian Daerah Di Indonesia. *AKASYAH: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit Syariah*, 1(1).
- Atmazah, L. P., & Azhar, K. S. (2023). Peran Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Mengentaskan Kemiskinan Guna Memajukan Perekonomian Masyarakat Desa Kwala Besilam Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 122-134.
- Febriani, L. T., & Arif, M. (2023). Analisis Pengaruh Alokasi Dana Desa, Program Keluarga Harapan, dan Program Indonesia Pintar dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi pada Kecamatan-Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2018-2020). *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*.
- Rokhati, A., Saifudin, S., & Triyani, D. (2020). Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Akuntabilitas Dan Transparansi (Studi Kasus Pada Desa Ginggangtani, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan). *Solusi*, 18(1).
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi digital. *Jurnal Akrab*, 10(2), 60-69.
- Hai, K. A. (2021). Pelaksanaan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance) di Era Pandemi Covid 19 Menurut Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015. *Lex Administratum*, 9(7).
- Yustisia, T. V. (2015). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Terkait. *Visimedia*.